

***PELATIHAN PEMBUATAN OVEN DAN TALANG AIR BERBAHAN
DASAR SENK PLAT SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN
KETERAMPILAN KELOMPOK PEMUDA DESA NAKU
KECAMATAN LEITIMUR SELATAN KOTA AMBON***

¹⁾ Renny James Betaubun, ²⁾ Anthoneta Maitimu, ³⁾ Henriette Dorothy Titaley,

⁴⁾ Novrie Stevie Syaranamual, ⁵⁾ Julius Lopulalan

^{1,2,3,4,5)} Politeknik Negeri Ambon

¹⁾ betaubun.renny64@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan *knowledge* dan *skill* kelompok pemuda desa Naku melalui kerja plat yang diaplikasikan dalam pembuatan oven dan talang air. Dalam pelaksanaannya, peserta dibekali dengan teknik memotong, melipat dan menyambung plat dengan benar baik secara manual maupun dengan menggunakan mesin yang ada. Sasaran pengabdian adalah pemuda-pemuda desa Naku dalam usia produktif, terutama bagi mereka yang tidak memiliki pekerjaan tetap. Permasalahan diselesaikan dalam tiga tahapan kegiatan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Persiapan diawali dengan survey pendahuluan untuk melihat situasi dan kondisi di lapangan mengenai keseharian pemuda desa Naku. Pelaksanaan dilakukan dengan pelatihan, menggunakan metode ceramah yaitu dengan teknik presentasi dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab dan latihan dalam bentuk praktek secara langsung dalam pemanfaatan senk plat untuk pembuatan oven dan talang air. Evaluasi dilakukan selama proses kegiatan berlangsung sampai selesai dan memberikan hasil bahwa pemuda-pemuda dengan usia produktif ini memiliki kemampuan yang perlu ditunjang dengan pengetahuan praktis yang diterima. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan tingkat keberhasilan dengan indikasi adanya pemahaman terhadap materi kerja plat yang diberikan terlihat dari keseriusan mereka untuk melakukan kerja plat, adanya respon positif dari peserta mengingat kegiatan pengabdian ini berupa pelatihan kerja plat ini merupakan hal yang baru pernah diikuti oleh mereka. Peserta mampu menerapkan teknik kerja plat secara konvensional maupun dengan menggunakan tenaga mesin dan menghasilkan produk dari bahan plat senk yaitu 4 buah oven dan 1 set talang air.

Kata kunci: teknik kerja plat; senk plat; oven; talang air; pemuda desa Naku

I. PENDAHULUAN

1.1 Analisa Situasi

Lapangan pekerjaan dapat diciptakan jika ada kemauan dan ditunjang dengan keahlian atau keterampilan yang dimiliki. Pattiasina (2017) menyatakan bahwa masyarakat yang tingkat pendidikannya rendah dapat dibekali dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat sebagai bentuk implementasi pengembangan pendidikan seperti kegiatan pelatihan, workshop maupun kegiatan lainnya yang sesuai dengan keilmuan dan keterampilan atau usaha yang dijalani. Sebagai salah satu desa yang lokasinya cukup jauh dari pusat pendidikan dan keterampilan dimana penduduknya memiliki potensi pada masing-masing keahlian, desa Naku menjadi target untuk diterapkan kegiatan yang berfokus pada pengembangan keterampilan masyarakatnya secara khusus bagi kelompok pemuda usia produktif.

Secara geografis desa ini berlokasi di daerah pegunungan dengan batas-batas sebagai berikut yaitu sebelah Utara berbatasan dengan Hatalai, sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Banda, sebelah Barat berbatasan dengan Kilang dan sebelah Timur berbatasan dengan Urimeseng. Desa Naku ditempuh dengan jarak kurang lebih 10 Km dari pusat kota Ambon atau dengan jarak 9,5 Km dari desa Leahari sebagai kota Kecamatan. Jarak tempuh dari pusat kota ke desa ini cukup jauh sehingga menjadi pilihan bagi masyarakatnya untuk memanfaatkan hasil alam desanya sebagai salah satu mata pencaharian untuk menyambung hidup. Pemuda-pemuda ini memiliki potensi masing-masing, dimana kemampuan mereka dapat diberdayakan untuk menghasilkan sesuatu dari keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki. Keterampilan dan kemampuan mereka hanya perlu diasah guna bekal masa depan mereka. Memanfaatkan bahan baku yang mudah didapat untuk dijadikan suatu barang jadi yang bernilai jual menjadi perhatian bagi tim pengabdian untuk berbagi ilmu dan keterampilan bagi pemuda desa setempat. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk membekali masyarakat dengan keterampilan melalui pelatihan pembuatan produk jadi dari bahan-bahan yang relatif murah seperti senk plat.

Dari hasil survey dan wawancara dengan masyarakat dalam hal ini kelompok pemuda setempat mengenai pemanfaatan bahan baku senk plat selama ini hanya digunakan untuk penutup bagian atas rumah atau yang biasa disebut oleh masyarakat setempat dengan istilah “bumbungan rumah” dan belum banyak dimanfaatkan untuk kebutuhan rumah tangga lainnya.

Untuk oven dan talang air pun didapatkan dengan cara dibeli dari toko. Selain harga yang relatif mahal, masyarakat pun tidak tahu cara membuatnya. Tidak sedikit masyarakat harus mengeluarkan biaya untuk transportasi ke kota, mengingat jarak antara desa Naku dan pusat kota cukup jauh dan alat transportasi (kendaraan umum) yang digunakan masih terbilang minim, tidak selalu ada tiap saat. Mengingat kondisi ini maka akan lebih baik ketika masyarakat dibekali dengan keterampilan khusus, memanfaatkan bahan sekitar untuk dijadikan kebutuhan rumah tangga. Dan hal ini diwujudkan dalam kegiatan pelatihan teknik kerja plat.

1.2 Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan *knowledge* dan *skill* kelompok pemuda desa Naku melalui kerja plat (oven dan talang air) yang meliputi teknik melukis di atas plat, teknik memotong plat, teknik melipat plat dan teknik menyambung plat.

1.3 Manfaat Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan manfaat bagi kelompok pemuda desa Naku sebagai berikut :

1. Peserta pelatihan memiliki pengalaman dalam bekerja untuk pembuatan bahan baku senk plat menjadi satu bahan jadi kebutuhan rumah tangga
2. Memberikan peluang bagi kelompok pemuda untuk memberdayakan pengetahuan yang diperoleh pada saat pelatihan dan kemampuan yang dimilikinya sebagai modal keterampilan yang diharapkan akan berdampak pada terbentuknya kelompok-kelompok usaha kecil guna peningkatan taraf ekonomi masyarakat setempat

II. METODE KEGIATAN

Kelompok pemuda desa Naku dengan usia produktif yang belum berkesempatan mengecap pendidikan tinggi memiliki peluang untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki melalui pendidikan yang sifatnya praktis. Permasalahan bahwa sebagian besar pemuda teridentifikasi belum memahami tentang teknik kerja plat yang benar (teknik melukis, memotong, melipat dan menyambung plat), pentingnya pemahaman

membaca gambar yang dituangkan atau dilukis pada suatu bidang kerja, pentingnya pengetahuan tentang plat senk dan dimensinya serta jenis peralatan penunjang untuk melakukan kerja plat diselesaikan dengan menggunakan metode ceramah dengan teknik presentasi materi “Teknik Kerja Plat” dan dilanjutkan dengan diskusi bersama. Sedangkan masalah kemampuan dan keterampilan melakukan teknik kerja plat diselesaikan dengan memberikan pelatihan teknik kerja plat dengan memanfaatkan bahan baku senk plat menjadi suatu bahan jadi yaitu membuat oven dan talang air berbahan dasar senk plat.

III. HASIL KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan mulai dari kegiatan survei awal pada bulan Agustus 2018 sampai pada pelaksanaan kegiatan pelatihan yang terlaksana pada tanggal 6 dan 13 Oktober 2018. Kegiatan survei diawali dengan melakukan peninjauan kondisi geografis desa Naku dan profil masyarakat desa secara khusus kelompok pemuda desa Naku dalam kesehariannya serta melakukan wawancara dan pengisian kuisioner pra-kegiatan terkait pengalaman mereka dalam memanfaatkan bahan baku di sekitar menjadi suatu barang jadi kebutuhan rumah tangga. Hasil survey menggambarkan bahwa pengalaman kelompok pemuda ini terkait pemanfaatan bahan baku seperti senk plat hanya pernah digunakan sebagai penutup atap rumah atau biasa disebut “bumbungan rumah”. Keterampilan lebih lanjut untuk menghasilkan produk jadi lainnya yang cukup bersaing dengan produk toko seperti pembuatan oven dan talang air berbahan dasar senk plat belum pernah dilakukan. Hal ini terukur dari kuisioner yang dibagikan. Oleh karena itu dari 8 orang pemuda yang ada, semuanya berkeinginan untuk memantapkan keterampilan yang dimiliki dengan mengikuti pelatihan teknik kerja plat.

Implementasi peningkatan keterampilan kelompok pemuda desa Naku direalisasikan melalui pelaksanaan kegiatan pelatihan teknik kerja plat yang berlangsung 2 hari. Pelatihan diawali dengan pemaparan materi yang disampaikan selama kurang lebih 1,5 jam meliputi penjelasan secara detail tentang teori kerja plat yang didalamnya meliputi pengenalan jenis-jenis plat dengan dimensinya masing-masing, proses kerja plat yang diawali dengan proses melukis model pada benda kerja, proses pemotongan plat secara manual maupun dengan alat mekanis, proses tekuk plat dengan menggunakan mesin bending plat, proses penyambungan

plat yang terdiri dari sambungan keling maupun sambungan lipat tunggal dan ganda serta proses perakitan dan pembentukan lembaran plat menjadi satu benda jadi sesuai dengan bentuk dan ukuran yang diinginkan. Selain itu diperkenalkan juga dengan bahan baku senk plat BJLS 032 yang memiliki ketebalan sekitar 0,30 mm dimana ketebalan ini sangat berbeda dengan yang ada dipasaran dimana rata-rata ketebalan plat adalah 0,25 mm. Selain bahan baku, diperlihatkan juga semua peralatan yang dibutuhkan pada proses kerja plat, mulai dari mesin tekuk dan mesin potong plat, peralatan penunjang lainnya seperti gunting kiri, gunting kanan, palu besi, palu plastik, penggores, jangka tusuk dan lain-lain (lihat gambar 1).



Gambar 1. Kegiatan Ceramah Terkait Teori Kerja Plat

Pengerjaan plat ini dapat dikerjakan dengan menggunakan keterampilan tangan maupun dengan mesin. Sebelum dilakukan pelatihan kerja plat, peserta dibagi menjadi 4 (empat) kelompok kerja. Peserta diperkenalkan dengan nama-nama alat yang dipakai untuk proses pengerjaan plat dan dituntun cara melukis diatas plat dengan benar sesuai dimensi produk yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Dimensi Oven dan Talang Air Berbahan Dasar Senk Plat

Jenis Produk	Dimensi Produk
Oven	40 cm x 40 cm x 40 cm (tebal 0,30 mm)
Talang Air	10 cm x 5 cm x 50 cm (tebal 0,30 mm)

Selama kegiatan, tim melakukan monitoring terhadap proses kerja masing-masing kelompok. Dari hasil monitoring, tergambar bahwa laju proses kerja masing-masing

kelompok berbeda satu dengan yang lainnya. Terlihat ada kelompok yang dengan cepat dan tanggap dalam pengerjaan senk plat, tetapi juga ada kelompok yang terlihat masih perlahan-lahan dalam melakukan teknik kerja plat.



Gambar 2. Implementasi Teknik Kerja Plat

Capaian yang diperoleh dari kegiatan pelatihan ini adalah Peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan yang dibuktikan dengan evaluasi selama pelaksanaan kegiatan pelatihan dengan persentase akhir kegiatan sebesar 100 % melalui pengenalan peralatan kerja plat sampai pada penerapan kerja plat terhadap bahan baku senk plat yang terukur melalui kuisioner yang telah diberikan dan hasil kerja berupa produk jadi yaitu 4 buah oven dan 1 set talang air berbahan dasar senk plat BJLS 30 yang merupakan hasil kerja 4 kelompok pelatihan dibantu dengan instruktur dan tim pengabdian yang berlangsung di bengkel Kerja Plat dan Baja Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Ambon ditandai pemberian sertifikat pelatihan bagi peserta sebagai tanda penghargaan bagi mereka karena dapat menyelesaikan proses kerja plat dengan benar.



Gambar 3. Produk Hasil Pelatihan Teknik Kerja Plat

IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan teknik kerja plat yang diaplikasikan dalam pembuatan oven dan talang air ini untuk meningkatkan keterampilan kelompok pemuda ini berjalan dengan baik. Semua peserta antusias dan merasakan manfaat pelatihan terukur selama proses pelatihan dengan persentase akhir kegiatan sebesar 100 % melalui pengenalan peralatan kerja plat sampai pada penerapan kerja plat terhadap bahan baku senk plat yang terukur melalui kuisioner yang telah diberikan dan hasil kerja berupa produk jadi yaitu 4 buah oven dan 1 set talang air berbahan dasar senk plat BJLS 30.

4.2. Saran

Dari hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan ini, peserta terlihat antusias untuk memahami teknik kerja plat, memanfaatkan satu bahan baku yang dibuat dengan tangan mereka sendiri untuk menghasilkan suatu produk yang bernilai jual. Untuk selanjutnya kegiatan ini sebaiknya ditingkatkan untuk kerja plat lanjutan misalnya diaplikasikan untuk pembuatan produk yang lebih besar dan bernilai jual di pasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2017, *Kecamatan Leitimur Selatan Dalam Angka*, Ambon: Badan Pusat Statistik Kota Ambon
- Anonimous, 2017, *Modul Kerja Plat*, Lab dan Bengkel Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Ambon
- Anonim, 2010, *Modul Dasar-dasar Menggambar Teknik*, Lab Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Ambon
- Asrida W, dkk, 2018, *Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Edisi II*, Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Ambon
- Pattiasina, N.,H, 2017, 'Pelatihan Sheet Metal Pembuatan Oven Guna Peningkatan Usaha Mikro Skala Industri Rumah Tangga Di Desa Rumahtiga', *Jurnal Simterik*, vol.7, no.2
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2017, *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 49 PMK.02 Tahun 2017 tentang Standar Biaya Masukan Tahun 2018*, Jakarta : Kemenkeu